

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.28%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,280—6,365).

## Today's Info

- AALI Siapkan Belanja Modal Rp 1.8-2.0 Triliun
- JSMR Bagi Dividen 20%
- PTPP Bukukan Kontrak Baru Rp 9.5 Triliun
- BCAP Berencana Private Placement
- GEMS Berencana Rights Issue
- TBIG Miliki 19.79% Saham GHON

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
ITMG	Trd. Buy	29,450	27,900
BBNI	Spec.Buy	8,925-9,075	8,500
BMRI	Spec.Buy	8,100-8,250	7,675
UNTR	Spec.Buy	36,675-37,400	35,200
AKRA	Spec.Buy	5,900	5,400

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.77	3,819

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ACST	11 Apr	EGM
ASGR	11 Apr	EGM
BEKS	11 Apr	EGM
PTBA	11 Apr	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AGRO	Div	3.01	12 Apr
BBCA	Div	255	12 Apr
PPRE	Div	5.52	12 Apr

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

### RIGHT ISSUE

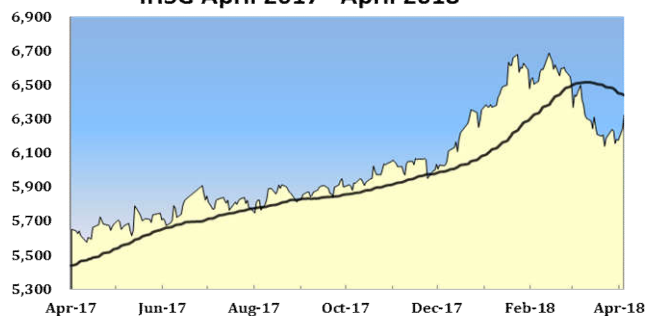
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

### IPO CORNER

#### PT. Bank BRI Syariah

IDR (Offer)	505—650
Shares Offer	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,944	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,210	6,280	6,365
Frequency (Times)	423,559	6,255	6,410
Market Cap (Trillion IDR)	7,041	6,210	6,445
Foreign Net (Billion IDR)	10.1		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,325.82	79.69	1.28%
Nikkei	21,794.32	116.06	0.54%
Hangseng	30,728.74	499.16	1.65%
FTSE 100	7,266.75	72.00	1.00%
Xetra Dax	12,397.32	135.57	1.11%
Dow Jones	24,408.00	428.90	1.79%
Nasdaq	7,094.30	143.96	2.07%
S&P 500	2,656.87	43.71	1.67%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.04	2.4	3.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.51	2.1	3.30%
Gold Price USD/Ounce	1335.79	7.3	0.55%
Nickel-LME (US\$/ton)	13651.50	261.5	1.95%
Tin-LME (US\$/ton)	20926.00	-294.0	-1.39%
CPO Malaysia (RM/ton)	2403.00	-33.0	-1.35%
Coal EUR (US\$/ton)	82.90	1.3	1.59%
Coal NWC (US\$/ton)	92.65	-0.1	-0.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13751.00	-11.0	-0.08%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,889.9	1.13%	7.48%
Medali Syariah	1,700.3	0.28%	0.21%
MA Mantap	1,617.0	1.95%	7.05%
MD Asset Mantap Plus	1,545.0	1.71%	8.45%
MD ORI Dua	2,089.0	4.33%	14.00%
MD Pendapatan Tetap	1,185.1	1.21%	13.30%
MD Rido Tiga	2,217.6	1.90%	4.01%
MD Stabil	1,219.0	1.93%	9.20%
ORI	1,955.1	1.28%	3.80%
MA Greater Infrastructure	1,285.4	-2.09%	5.41%
MA Maxima	987.8	-1.39%	5.93%
MD Capital Growth	1,085.7	-2.47%	7.42%
MA Madania Syariah	1,046.0	-0.65%	1.51%
MA Strategic TR	1,029.0	-0.52%	0.92%
MD Kombinasi	815.1	0.29%	6.03%
MA Multicash	1,400.4	0.52%	5.80%
MD Kas	1,472.9	0.61%	6.27%

Harga Penutupan 10 April 2018

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat 1.28%.** IHSG melanjutkan relinya dengan ditutup menguat 1.28% atau 79.69 poin ke level 6,326, level penutupan tertinggi selama lebih dari tiga pekan. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor finansial (+1.85%), disusul sektor infrastruktur (+1.73%). Adapun sektor pertanian dan properti masing-masing turun 1.24% dan 0.05%. Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp10.10 miliar.

Mayoritas indeks saham di Asia Tenggara juga bergerak menguat (indeks FTSE Malay KLCI +0.61%, indeks FTSE Straits Time Singapura +0.47%, dan indeks SE Thailand +0.32%), kecuali indeks PSEi Filipina yang turun 0.14%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix berakhir menguat 0.35% ke level penutupan tertinggi selama tiga pekan, didorong saham produsen mobil Toyota dan Honda, sementara indeks Nikkei 225 juga ditutup menguat 0.54%. Bursa saham China juga naik tajam, tercermin dari indeks Shanghai Composite yang ditutup menguat 1.66%, yang merupakan performa harian terbaik dalam tujuh pekan. Selain itu indeks Hang Seng juga naik 1.65%, kenaikan terbesar selama hampir satu bulan terakhir, adapun indeks Kospi Korseul berakhir menguat 0.27%. Secara keseluruhan pasar ekuitas global termasuk di Asia reli menyusul komitmen Presiden China Xi Jinping untuk menurunkan tarif impor yang sekaligus meredakan kekhawatiran perang dagang dengan AS.

Pergerakan indeks saham acuan Wall Street juga berakhir menguat, dimana indeks DJIA +1.79%, indeks S&P 500 +1.67%, dan indeks Nasdaq +2.07%. Selain karena komitmen Presiden China yang akan menurunkan tarif impor, China juga akan memperluas akses pasar bagi investor asing. Sementara itu kenaikan saham Facebook juga berkontribusi terhadap penguatan indeks, setelah Mark Zuckerberg menyampaikan testimoninya di hadapan Kongres AS, dalam upaya mengurangi kemungkinan kejatuhan akibat skandal kebocoran data.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,280—6,365).** IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin melanjutkan penguatan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks berpotensi untuk kembali bergerak menguat setelah melewati EMA 20, di mana berpotensi menuju resistance level 6,365. MACD yang mengalami golden cross dan RSI yang meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 6,280. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (9 - 13 April 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Retail Sales (YoY)	Mar-2018	1,5%	-1,8%	0,9%
12	Penjualan Sepeda Motor (YoY)	Mar-2018	-	-3,1%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Consumer Confidence	Jepang	Mar-2018	44,3	44,3	44,9
11	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Mar-2018	-	2,9%	2,6%
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Feb-2018	-	-3,1 miliar GBP	-3,4 miliar EUR
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Feb-2018	-	17,4 miliar EUR	19,5 miliar EUR
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Mar-2018	-	2,2%	2,3%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Mar-2018	-	1,8%	2%
11	Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended, April 7 - 2018	-	-4,6 juta barel	0,7 juta barel
12	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, March 31- 2018	-	1808 ribu	1834 ribu
12	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 7-2018	-	242 ribu	226 ribu
13	Michigan Consumer Sentiment Preliminary	AS	Apr-2018	-	101,4	100

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Konsumsi Rumah Tangga Indonesia Membaik.** Data Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia (*Retail Sales*) pada bulan Februari 2018 membukukan angka yang lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. Pada bulan tersebut, *retail sales* mencatat angka 1,5%, jauh lebih baik dibanding periode sebelumnya, yang sebesar -1,8%. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penjualan sedang hingga 10,2%, lebih baik dibandingkan pertumbuhan periode sebelumnya sebesar 5%. (*sumber: bisnis.com*)

### GLOBAL

- US Wholesales Inventories Mengalami Peningkatan.** *US Wholesales inventories* meningkat dibandingkan perkiraan para pengamat. *US Wholesales inventories* bulan Februari meningkat 1% dibandingkan prediksi pengamat sebesar 0,8%. Meskipun nilainya lebih kecil dibandingkan pada bulan Januari, yang sebesar 1,1%, indikator ini diyakini akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal 1. (*sumber: CNBC*)
- ECB Akan Menaikkan Tingkat Suku Bunga Tabungan.** ECB akan menaikkan tingkat suku bunga tabungan sebelum menaikkan tingkat suku bunga utama. Menurut anggota ECB, Ewald Nowotny, ECB akan mencoba perlahan menaikkan tingkat suku bunga tabungan yang sejak pertengahan 2014 berada pada teritori negatif (*sumber: Reuters*)

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.008%	1.022	-3.860
JIBOR 1 Week	4.407%	0.440	-4.338
JIBOR 1	5.039%	0.221	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	98.6	0.2	15.09
EMBIG	456.8	(0.1)	-12.69
BFCIUS	(0.2)	(0.0)	-1.23
Baltic Dry	13,101,420.0	42,720.0	-5,413,340.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.566	-0.02%	-2.6%
USD/JPY	107.050	0.00%	-5.3%
USD/SGD	1.309	-0.12%	-1.3%
USD/MYR	3.867	-0.06%	-3.8%
USD/THB	31.190	-0.08%	-3.5%
USD/EUR	0.809	-0.30%	-2.7%
USD/CNY	6.283	-0.38%	-3.9%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### AALI Siapkan Belanja Modal Rp 1.8-2.0 Triliun

- PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) memperkirakan volume produksi minyak kelapa sawit pada 2018 cenderung sama seperti realisasi tahun sebelumnya. Pada 2017, AALI menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) sejumlah 5,22 juta ton, naik 7,18% year on year (yoy) dari sebelumnya 4,87 juta ton. Adapun, produksi CPO meningkat 4,91% yoy menuju 1,63 juta ton dari 2016 sebesar 1,55 juta ton.
- Untuk memacu ekspansi, perusahaan menyiapkan belanja modal senilai Rp1,8 triliun—Rp2 triliun. Sumber dana berasal dari kas internal. Alokasi terbesar digunakan untuk pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Kalimantan Selatan dan penambahan lahan produktif seluas 4.000—5.000 hektare (ha). Perusahaan juga berencana melakukan replanting 8.000 ha, dengan rincian 5.000 ha lahan milik sendiri dan 3.000 ha milik petani.
- AALI saat ini memiliki lahan tertanam kelapa sawit seluas 291.900 ha yang tersebar di 8 kota/ kabupaten. Kebun inti mencapai 228.300 ha, sedangkan sisanya merupakan kebun plasma. AALI masih memiliki areal kebun dengan tanaman yang belum menghasilkan sekitar 20.000 ha. Alokasi capex terbesar setiap tahunnya akan diperuntukkan bagi kebun tersebut agar menjadi produktif.
- Sementara itu, pengembangan PKS berkapasitas 45 ton per jam di Kalimantan Selatan diperkirakan rampung pada akhir 2018, sehingga operasionalnya dapat dimulai pada awal tahun depan. Keberadaan pabrik baru membuat total PKS AALI mencapai 32 buah dengan kapasitas pengolahan 1.560 ton per jam. (Sumber:bisnis.com)

### JSMR Bagi Dividen 20%

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) menurunkan rasio pembayaran dividen periode 2017 dari tahun sebelumnya untuk keperluan pendanaan ekspansi perseroan. Perseroan akan membagikan dividen 20% dari laba bersih 2017 senilai Rp2,2 triliun. Rasio pembayaran dividen tersebut turun dari periode 2016 sebesar 30%. Dividen Rp60,63 per lembar untuk buku periode 2017. Selain pembagian dividen dan cadangan wajib, JSMR akan menggunakan sekitar Rp1 triliun untuk keperluan ekspansi.
- Perseroan menargetkan penyelesaian pembangunan Trans Jawa pada 2018. Dengan demikian, seluruh ruas tol tersebut akan tersambung pada tahun ini.
- Perseroan membidik tambahan pendapatan dan volume lalu lintas dari sejumlah ruas tol yang baru beroperasi pada 2017 seperti Sepanjang-Krian, Jawa Timur. Tambahan ruas tersebut membuat jalan tol Surabaya-Mojokerto, Jawa Timur kini telah beroperasi penuh. Selain itu, terdapat sejumlah ruas yang akan dioperasikan pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

### PTPP Bukukan Kontrak Baru Rp 9.5 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) membukukan total kontrak baru Rp9,5 triliun pada triwulan pertama 2018. Realisasi nilai kontrak baru (NKB) pada kuartal I/2018 tumbuh 40% secara tahunan. Pada periode yang sama tahun lalu, PTPP mencatatkan kontrak baru Rp6,69 triliun. Total NKB yang dikantongi sampai dengan Maret 2018 senilai Rp9,5 triliun. Komposisi perolehan kontrak yakni APBN 7%, Swasta 37%, dan BUMN 56%.
- PTPP menyebut target perolehan kontrak baru Rp49,1 triliun pada 2018. Manajemen menyatakan akan menjaga kontribusi proyek baru dari pemerintah sebesar 25% pada tahun ini.
- Selain itu, PTPP menyebut akan lebih selektif dalam memilih kontrak. Perseroan menaikan batasan minimal nilai kontrak baru tiap proyek menjadi Rp300 miliar. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### BCAP Berencana Private Placement

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP) berencana untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau private placement dengan menerbitkan sebanyak 15,82 juta saham baru. BCAP akan melepas saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD akan dilakukan pada 13 April, dan pemberitahuan hasil pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD tersebut akan dilakukan perseroan pada 17 April mendatang. Penambahan modal tanpa HMETD ini akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp1.580 per saham yang oleh pemegang saham baru pembayarannya dilakukan secara tunai.
- Perseroan tahun lalu masih mengalami kerugian yakni sebesar Rp737,62 miliar. Kerugian itu bahkan jauh lebih tinggi dibandingkan 2016 yang hanya senilai Rp38,94 miliar.
- Pendapatan BCAP naik pada tahun lalu yakni sebesar 4,32% dari Rp2,28 triliun pada 2016 menjadi Rp2,38 triliun pada tahun lalu. Namun beban perseroan pada tahun lalu membengkak hingga 43,53% dari Rp2,34 triliun menjadi Rp3,36 triliun. Kenaikan pos beban terbesar ada pada penurunan nilai yang tahun lalu mencapai Rp890,29 miliar, naik sebesar 959% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp84,06 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### GEMS Berencana Rights Issue

- PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) berencana menerbitkan saham baru hingga 10% untuk memenuhi aturan free float 7,5%. GEMS tetap berkomitmen menjadi perusahaan publik. Oleh karena itu, GEMS berencana menambah 10% saham yang dilepas kepada investor publik melalui skema rights issue.
- Untuk rencana tersebut, perusahaan bakal mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada bulan depan. Sebelumnya, manajemen mengumumkan akan melakukan RUPS pada 5 Mei 2018. Sampai penghujung 2017, jumlah pemegang saham publik perseroan baru mencapai 3%. Adapun, pemegang saham lainnya, ialah Golden Energy and Resources Ltd. sebanyak 66,99%, GMR Coal Resources Pte. Ltd. 30%, dan PT Sinar Mas Cakrawala 0,0002%.
- Pada tanggal 31 Januari 2018, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan penghentian sementara perdagangan saham perseroan di pasar reguler dan tunai. Penghentian sementara saham GEMS disebabkan tidak terpenuhinya aturan free float minimal 7,5%, dan tidak terkait dengan kegiatan operasional maupun keuangan perusahaan. (Sumber:bisnis.com)

### TBIG Miliki 19.79% Saham GHON

- PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) membeli saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) pada penawaran saham perdana, Senin (9/4). Nilai ekuitas TBIG sebesar Rp 3,18 triliun dan nilai investasi perseroan dalam saham GHON hanya sebesar 4% dari total ekuitas TBIG.
- Untuk memiliki saham sebanyak 108,88 juta, TBIG harus mengeluarkan dana sebesar Rp 127,39 miliar. Dengan begitu, TBIG memiliki 19,79% saham dalam penawaran perdana GHON. Dan menjadi pemegang saham terbanyak kedua setelah Rudolf Parningotan Nainggolan yang mengempit saham GHON sebanyak 301,8 juta setara 54,87%.
- Komposisi pemegang saham TBIG dipegang oleh PT Provident Capital Indonesia sebanyak 1,156 miliar saham atau setara 25,5% disusul PT Wahana Anugrah Sejahtera 1,331 miliar setara 29,39% dan JPMCC-SPO Partners II LP 231,24 juta saham setara 5,1%. Porsi terbesar ada di tangan publik dengan komposisi di bawah 5%, sebanyak 1,811 miliar atau setara 39,98%. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.